Science and Education Journal
Vol 5 No 3 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Penggunaan Metode *Inquiry Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Dharma Utama Sukasari

Debora Yohana Sitinjak[1]
[1]Universitas HKBP Nommensen Medan, deborayohanasitinjak@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Inquiry Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 82,27, sedangkan kelas kontrol mencapai 78,52. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan varians homogen. Hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,044 (< 0,05), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, hasil kuesioner menunjukkan peningkatan respon positif siswa dari rata-rata 54,20 menjadi 90,09 pada kelas eksperimen, serta hasil observasi aktivitas berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Inquiry Learning* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: *Inquiry Learning, Berpikir Kritis, Pembelajaran Ekonomi*

Abstract

This study aims to determine the effect of using the Inquiry Learning method on students' critical thinking skills in Economics. The results of descriptive analysis showed that the average posttest score of the experimental class reached 82.27, while the control class reached 78.52. The prerequisite test results showed that the data were normally distributed and had homogeneous variances. Hypothesis testing using the Independent Sample T-Test showed a significance value of 0.044 (< 0.05), which means H_0 is rejected and H_a is accepted. In addition, the questionnaire results showed an increase in positive student responses from an average of 54.20 to 90.09 in the experimental class, and the observation results were categorized as very good. Based on the research findings, it can be concluded that the use of the Inquiry Learning method has a positive and significant effect on students' critical thinking skills.

Keywords: *Inquiry Learning, Critical Thinking, Economics Learning*

Corresponding Author:
Debora Yohana Sitinjak
Universitas HKBP Nommensen Medan, deborayohanasitinjak@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan berkualitas aset dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing di era global. Kualitas pendidikan suatu negara terlihat dari kemampuan sistem pendidikannya dalam meningkatkan kemampuan peserta didik secara optimal.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu keterampilan penting yang harus dikembangkan adalah kemampuan berpikir kritis.

Di era informasi saat ini, setiap hari dihujani oleh berita, opini, dan konten yang miring dan hoaks. Dengan banyaknya informasi yang diterima, perlu adanya selektifitas informasi yang akurat dan dipercaya. Untuk itu, diperlukan kemampuan berpikir kritis agar terhindar dari informasi-informasi palsu. Menurut Nasir, (2025) bahwa berpikir kritis sangat penting di era modern atau digital antara lain : Mampu mengambil keputusan dengan tepat dan menghindari kesalahan, sebagai bagian dari eksistensi kehidupan sehari hari, dilakukan pada situasi yang besar, dapat meningkatkan kemampuan analisis dan logis, untuk menghindari masalah, dapat meningkatkan kemampuan problem solving, jangan asal mengekor/ikut-ikutan doang, untuk mempertahankan pendapatnya, lebih bijak dalam mengambil keputusan, berpikir dengan jernih, memahami hubungan antar ide-ide, mengambil keputusan dengan matang dan logis, banyak informasi yg tidak diketahui kebenarannya, mampu menyelesaikak konflik, lebih mengandalkan otak dari pada teknologi, memecahkan masalah dengan kreatif, menjadi orang yang berkarakter, mengambil keputusan denganbijak dan efektif, banyak informasi palsu, meningkatkan value diri nya, bisa berdebat dan berargumen, agar tidak mudah dibodohi, meningkatkan kualitas berpikir bisa memfilter, menghindari kesalahan fatal, dan merupakan bagian dari hidup.

Kemampuan berpikir kritis sangat membantu siswa dalam memahami mengenai konsep ekonomi secara luas. Dengan memahami berpikir kritis, siswa mampu menganalisis informasi dan mengerti bagaimana konsep ekonomi pengaruh dalam membuat suatu keputusan dan pemecahan masalah ekonomi. Kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa dalam melakukan evaluasi dan mempertanyakan hipotesis dan teori ekonomi serta mampu membuat keputusan yang beralasan daan rasional berdasarkan informasi tersebut.

Hal ini di afirmasi dan diperkuat oleh (Saputra, 2020) yang mengungkapkan bahwa, berpikir kritis mengandung aktivitas mental dalam hal memecahkan masalah, menganalisis asumsi, memberi rasional, mengevaluasi, melakukan penyidikan, dan mengambil keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan, kemampuan mencari, menganalisis dan mengevaluasi informasi merupakan hal yang sangatlah penting.

Dengan kemampuan berpikir kritis yang tepat mampu membantu siswa dalam mencapai pembelajaran yang efesien dan efektif, serta memberikan peningkatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, kemampuan berpikir juga akan mempengaruhi cara berpikir siswa dalam penilaian terhadap kemampuan belajar siswa. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis harus menjadi konteks dan karakteristik untuk siswa dalam merancang sebuah penelitian, karena akan mempengaruhi hasil dan implikasi dari penelitian tersebut dalam meningkatan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMA Dharma Utama Sukasari, salah satu tantangan dalam pembelajaran adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Rendahnya kemampuan berpikir kritis disebabkan oleh pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, sehingga siswa kurang memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Akibatnya, keterlibatan siswa dalam diskusi rendah dan siswa kesulitan mengerjakan soal yang membutuhkan penalaran serta pemecahan masalah.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Hal ini dapat dilihat dari rendahnya keaktifan siswa dalam melakukan diskusi serta dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, masih banyak siswa kelas XI 2 yang berjumlah 22 siswa. Siswa yang tuntas hanya 7 orang dan yang tidak tuntas 15 orang, yang dimana disekolah tersebut dengan mata pelajaran ekonomi diketahui kriteria ketuntasan minimumnya yaitu 75. Berikut nilai rata-rata siswa kelas XI SMA Dharma Utama Sukasari.

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Dharma Utama Sukasari

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	KKM	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
XI 1	27	71	75	23	4
XI 2	22	67	75	7	15

Sumber : *Daftar Nilai Guru Ekonomi Kelas XI SMA Dharma Utama Sukasari*

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai kelas XI IPS sebagian besar siswa belum mencapai KKM, terutama di kelas XI IPS 2 dengan tingkat ketuntasan terendah, yaitu hanya 7 siswa yang tuntas dan 15 siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata 67. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah Metode *Inquiry Learning*.

Metode inquiry learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang membuat siswa akan lebih aktif dalam membangun pengetahuan melalui proses bertanya, menyelidiki dan mampu menemukan jawaban secara mandiri. Melalui inquiry learning, siswa ikut terlibat dalam proses pembelajaran, meningkatkan konsep dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas metode Inquiry Learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Menurut Merianti (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran inquiry mampu meningkatkan kemampuan analisis dan penalaran siswa secara signifikan.

Kemudian menurut Fitriana Prabandari (2023) hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa sekolah menengah setelah diterapkan metode inquiry.

Namun, penerapan metode inquiry learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Dharma Utama Sukasari belum pernah dilakukan dan diuji secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengaruh penggunaan metode inquiry learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Inquiry Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Dharma Utama Sukasari Tahun Ajaran 2025/2026"?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif. Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen bentuk *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain yang memberikan pretest sebelum dikenakan perlakuan, serta posttest sesudah dikenakan perlakuan pada masing-masing kelompok. Penelitian ini menganalisis pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang akan dikaji terdiri dari dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pada desain ini, terdapat *pre-test* sebelum diberikan perlakuan kepada kelas eksperimen, dan tes setelah adanya perlakuan disebut *post-test*. Sehingga dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Signifikan Penggunaan Metode *Inquiry Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Inquiry Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test, yang menunjukkan nilai signifikansi pada posttest sebesar 0,044 (< 0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan pembelajaran diberikan. Sebaliknya, pada hasil pretest diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,073 (> 0,05) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan antara kedua kelas. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dapat dikaitkan dengan penerapan metode *Inquiry Learning*, bukan karena adanya perbedaan kemampuan awal antar kelompok siswa.

Temuan ini juga didukung oleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen (82,27) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (78,52). Selain itu, data kuesioner menunjukkan adanya peningkatan respon siswa terhadap pembelajaran pada kelas eksperimen dari 54,20 menjadi 90,09, sementara pada kelas kontrol meningkat dari 57,65 menjadi 88,29. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *Inquiry Learning* mampu mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir kritis.

Secara teoritis, temuan ini dapat dijelaskan melalui konsep *Inquiry Learning* yang menekankan pembelajaran aktif berbasis penyelidikan. Dalam pendekatan ini, siswa didorong untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan pertanyaan, mencari informasi, menganalisis data, menguji hipotesis, serta menarik kesimpulan secara mandiri. Aktivitas tersebut secara langsung berkaitan dengan indikator kemampuan berpikir kritis seperti analisis, evaluasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan logis. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar dan proses penyelidikan terhadap suatu masalah (Yunikawati & Tuanani, 2022).

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis penyelidikan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Nisa' et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran aktif berbasis konteks mampu meningkatkan kemampuan analisis dan evaluasi siswa dalam memahami konsep ekonomi. Selain itu, penelitian oleh (Borg & Stranahan, 2010) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis masalah dalam pendidikan ekonomi mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta pemahaman konseptual mahasiswa secara signifikan.

Hasil penelitian lain juga mendukung bahwa pembelajaran berbasis penyelidikan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Misalnya, penelitian oleh (Saputro et al., 2020) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis penyelidikan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

siswa melalui kegiatan analisis masalah dan diskusi kelompok. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Dumitru et al., 2023) yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran aktif berbasis penyelidikan mampu meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi masalah secara mandiri.

Namun demikian, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang sepenuhnya sejalan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui metode pembelajaran berbasis penyelidikan dapat bervariasi tergantung pada desain pembelajaran dan konteks implementasinya. Penelitian yang dilakukan oleh (Demirbag et al., 2016) menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis tidak selalu signifikan apabila metode pembelajaran tidak didukung dengan strategi pengajaran yang tepat dan kesiapan siswa yang memadai. Hal serupa juga diungkapkan oleh (Ismail & Helaluddin, 2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan metode pembelajaran inovatif sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran serta kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran yang lebih aktif.

Selain itu, penelitian oleh (Witarsa & Muhammad, 2023) menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran inovatif dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan belajar, motivasi siswa, serta ketersediaan sumber belajar yang memadai. Oleh karena itu, meskipun metode *Inquiry Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, implementasinya perlu disesuaikan dengan kondisi pembelajaran dan karakteristik siswa agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Inquiry Learning* dalam pembelajaran ekonomi mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini terjadi karena metode tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga berperan aktif dalam menemukan dan memahami konsep ekonomi secara lebih mendalam.

Besarnya Pengaruh Penggunaan Metode *Inquiry Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Besarnya pengaruh penggunaan metode *Inquiry Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam penelitian ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen sebesar 82,27, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 78,52, sehingga terdapat selisih sebesar 3,75 poin. Meskipun selisih tersebut tidak terlalu besar secara numerik, hasil uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Inquiry Learning* memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

Besarnya pengaruh ini juga dapat dilihat dari peningkatan skor kuesioner yang menunjukkan perubahan persepsi siswa terhadap proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen, rata-rata skor kuesioner meningkat dari 54,20 sebelum pembelajaran menjadi 90,09 setelah pembelajaran, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 57,65 menjadi 88,29. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen merasakan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan menantang dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Dalam perspektif teori pembelajaran, peningkatan tersebut dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis penyelidikan, siswa berperan sebagai subjek aktif yang terlibat dalam proses menemukan pengetahuan melalui kegiatan eksplorasi, analisis, dan diskusi. Keterlibatan aktif tersebut mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, termasuk kemampuan berpikir kritis (Yunikawati & Tuanani, 2022).

Selain itu, teori berpikir kritis juga menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan kognitif tingkat tinggi yang melibatkan proses analisis, evaluasi, interpretasi, serta penarikan kesimpulan berdasarkan bukti yang tersedia. Aktivitas pembelajaran yang menuntut siswa untuk memecahkan masalah, menganalisis informasi, dan mengemukakan argumentasi secara logis akan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis secara lebih optimal (Fandini et al., 2021).

Besarnya pengaruh metode *Inquiry Learning* dalam penelitian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis penyelidikan memiliki dampak positif terhadap perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian oleh (Borg & Stranahan, 2010) menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran aktif dalam pendidikan ekonomi mampu meningkatkan kemampuan analitis siswa dalam memahami konsep ekonomi. Sementara itu, penelitian oleh (Saputro et al., 2020) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui kegiatan diskusi dan analisis kasus.

Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pembelajaran berbasis penyelidikan dapat bervariasi tergantung pada konteks pembelajaran. Penelitian oleh (Sutrio et al., 2023) menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran berbasis penyelidikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, besarnya pengaruh yang dihasilkan dapat berbeda-beda tergantung pada desain pembelajaran dan karakteristik siswa. Selain itu, penelitian oleh (Snyder & Wiles, 2015) menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran inovatif sering kali membutuhkan waktu yang lebih panjang serta dukungan lingkungan belajar yang memadai.

Dengan demikian, besarnya pengaruh metode *Inquiry Learning* dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai hasil dari peningkatan kualitas proses pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan diskusi, analisis masalah, serta pengujian hipotesis memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara lebih optimal. Oleh karena itu, metode *Inquiry Learning* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan metode *Inquiry Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Dharma Utama Sukasari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, penggunaan metode *Inquiry Learning* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,044 (< 0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

menggunakan metode *Inquiry Learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Kedua, besarnya pengaruh metode *Inquiry Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat dari perbedaan rata-rata nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen sebesar 82,27, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 78,52, sehingga terdapat selisih rata-rata sebesar 3,75 poin. Selain itu, hasil kuesioner menunjukkan adanya peningkatan respon siswa terhadap pembelajaran, dimana rata-rata skor kuesioner pada kelas eksperimen meningkat dari 54,20 menjadi 90,09, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 57,65 menjadi 88,29. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Inquiry Learning* tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan respon positif siswa terhadap proses pembelajaran.

Ketiga, proses pembelajaran menggunakan metode *Inquiry Learning* mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang berada pada kategori sangat baik, sehingga metode ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam memahami konsep ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

A.Siroj, R., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data.* Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 7(3), 1861–1864.

Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian.* Education Journal, 2(2), 1–6.

Anita, A. A. (2019). *Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Borg, M. O., & Stranahan, H. (2010). *Evidence on the Relationship Between Economics and Critical Thinking Skills.* Contemporary Economic Policy, 28(1), 80–93. https://doi.org/10.1111/j.1465-7287.2008.00134.x.

Dehong, R., Kaleka, M. B. U., & Rahmawati, A. S. (2020). *Analisis Langkah-Langkah Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Fisika.* EduFisika, 5(02), 131–139.

Damanik, R. E. (2025). "*Pengembangan E-Book Berpendekatan Inquiry Learning pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 5 Banyuning*" (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).

Demirbag, B., Ünişen, A., & Yeşilyurt, A. (2016). *Training of Critical Thinking Skills in Teacher Candidates and Placebo Effect: A Quasi-Experimental Study.* Eurasian Journal of Educational Research, 16(63), 375–392. https://doi.org/10.14689/ejer.2016.63.21

Dumitru, D., Minciu, M., Mihaila, R. A., Livinti, R., & Păduraru, M. E. (2023). *Experimental Programs of Critical Thinking Enhancement: A Worked-Based, Blended Learning Higher Education Curriculum for Economics.* Education Sciences, 13(10), 1031. https://doi.org/10.3390/educsci13101031

Fandini, E. A. N., Siswandari, S., & Kristiani, K. (2021). *The Impact of Adobe Flash Media on Increasing Students' Critical Thinking Ability.* International Journal of English Literature and Social Sciences, 6(5), 45–48. https://doi.org/10.22161/ijels.65.8

Harun Puling, Mozes Lawalata, and Efiana Manilang. 2022. *"Logika dan Berpikir*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Kritis : Hubungan dan Dampak dalam Pengambilan Keputusan." Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat Vol. 2(2): 164–73.

Haryanti, H., Susongko, P., & Arfiani, Y. (2024). *Pengembangan Instrumen Penilaian Berpikir Kritis Menurut FACIONE pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Menengah Pertama Berbasis Model Rasch.* PSEJ (Pancasakti Science Education Journal), 9(1), 78-87.

Ismail, G., & Helaluddin, H. (2022). *The Effect of Genre Approach to Improve University Students' Critical Thinking Skills.* Al-Ishlah Jurnal Pendidikan, 14(4), 5829–5840. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2209

Javorcikova, J., & Badinská, M. (2021). *Reading and Critical Thinking Skills Of Undergraduate Students: A Quantitative Analysis.* Journal of Teaching English for Specific and Academic Purposes, 655-666

Manurung, Alberth Supriyanto, Fahrurrozi Fahrurrozi, Erry Utomo, and Gumgum Gumelar. 2023. "*Implementasi Berpikir Kritis dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa.*" Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar 5(2): 120–32.=[=]

Merianti, "*Implementasi Model Inquiry-Based Learning dalam Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis,"* Satedik: Jurnal Sains, Teknik, Ekonomi, Dan Pendidikan 01, No. 01 (2025): 27–32.

MUJIBURROHMAN, J. (2018). *Implementasi Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Penjasorkes pada Permainan Bola Basket Siswa Kelas Xii. Mia 2 Di Man Subang Tahun Pelajaran 2015/2016.* JPG: JURNAL PENELITIAN GURU FKIP UNIVERSITAS SUBANG, 1(02), 229-239.

Nasir. (2025). *Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Inggris Semester II FKIP-UNWIR Indramayu Tahun 2025).* Counselia;Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 6(2), 317–328.

Nisa', N. F., Prakoso, A. F., & Irawan, N. (2024). *Effectiveness of Contextual Teaching and Learning (CTL) Through Differentiated Instruction on Students' Critical Thinking Skills in Economics.* Int. J. Emerg. Res. Rev., 2(2), 65. https://doi.org/10.56707/ijoerar.v2i2.65.

Novıana, A., Abdurrahman, A., Rosıdın, U., & Herlına, K. (2019). *Development and validation of collaboration and communication skills assessment instruments based on project-based learning.* Journal of Gifted Education and Creativity, 6(2), 133-146.

Nurhayati, A. R., Jayadinata, A. K., & Sujana, A. (2017). *Penerapan Inkuiri Terbimbing dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V pada Materi Daur Air.* Jurnal Pena Ilmiah, 2(1), 1061-1070.

Oktariyani, Y., Safitri, S., & Fitriani, Y. (2025). *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Konteks Pendidikan.* Irje, 5(4). https://doi.org/10.31004/irje.v5i4.3004.

Prabandari, Fitriana. (2023). "*Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi.*" Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi 08(01): 291–301.

Pratama, Andy Riski, Wedra Aprison, Salmi Wati, Iswantir M, and Wilda Irsyad. 2024. "*Pengaruh Mind Mapping Terhadap Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa."* Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman 10(1): 158. doi:10.31602/jbkr.v10i1.14287.

Prasetiyo, M. B., & Rosy, B. (2021). *Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.* Jurnal Pendidikan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Administrasi Perkantoran (JPAP), 9(1), 109–120.

Rohman, M. M., Sinaga, J., Yuliawati, Y., Asmara, A., Sari, T. P., Musa, Ramadhan, A. R., Yustitia, V., Agit, A., Suhendi, Hidayati, N., Dewi, N. P. S., Sukandi, P., & Sumadianing Saputri, P. (2023). *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Fernanda (ed.)). Deepublish.

Sa'diyah, H., & Aini, S. (2022). *Model Pembelajaran Inkuiri pada Perkembangan Berfikir Kritis Siswa: Literature Review.* Journal of Professional Elementary Education, 1(1), 73–80.

Salim, S. &. (2012). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF.pdf.crdownload*.

Saputra, Hardika. 2020. *"Kemampuan Berfikir Kritis Matematis."* Perpustakaan IAI Agus Salim Metro Lampung 2(April): 1–7.

Saputro, A. D., Atun, S., Wilujeng, İ., Ariyanto, A., & Arifin, S. (2020). *Enhancing Pre-Service Elementary Teachers' Self-Efficacy and Critical Thinking Using Problem-Based Learning.* European Journal of Educational Research, volume-9-2020(volume-9-issue-2-april-2020), 765–773. https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.2.765

Sari, N., & Murwatiningsih, M. (2015). *Penggunaan Model Inquiry Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.* Economic Education Analysis Journal, 4(1).

Snyder, J. J., & Wiles, J. R. (2015). Peer Led Team Learning in Introductory Biology: Effects on Peer Leader Critical Thinking Skills. *Plos One*, *10*(1), e0115084. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0115084

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sutrio, S., Busyairi, A., Doyan, A., Kosim, K., & Hikmawati, H. (2023). *The Effectiveness of the Problem Based Flipped Classroom Model With E-Modules in Improving Critical Thinking Skills of Pre-Service Physics Teachers.* Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi, 9(2), 274–283. https://doi.org/10.29303/jpft.v9i2.5826.

Sutisna, I. (2020). Statistika penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, *1*(1), 1-15.

Trisna, T. (2025). *Pengaruh Model Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas Iv Sd Muhammadiyah 1 Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).*

Vivi, K. S. (2025). *Pengembangan Lkpd Berdiferensiasi Berorientasi Inquiry Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi Sistem Pencernaan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).

Witarsa, & Muhammad, S. (2023). *Critical Thinking as a Necessity for Social Science Students Capacity Development: How It Can Be Strengthened Through Project Based Learning at University.* Frontiers in Education, 7. https://doi.org/10.3389/feduc.2022.983292.

Wiyana Pertiwi. (n.d.). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik SMK pada Materi Matriks. 2018*, 2, 793–801

Wuni, Y. A., Yusuf, W. F., Sholikhudin, A., & Yusuf, A. (2023). *Implementasi Inquiry Learning pada Materi PAI Kelas X DI SMK Darul Ulum Purwodadi Pasuruan.* Risâlah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 9(2), 494-503

YANI, H. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Inquiry Based Learning dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.*

Yunikawati, N. A., & Tuanani, M. A. M. (2022). *TBL vs. PBL: Which Is More Effective Model in Economics Learning?* Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (Jpeb), 10(2), 181–192. https://doi.org/10.21009/jpeb.010.2.7